

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang telah dikemukakan di bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil distribusi pasien yang terindikasi demam tifoid di RSUD Yakssi Gemolong diketahui bahwa sebagian besar adalah anak-anak yaitu 13 orang (43,3%), kemudian diikuti remaja sebanyak 6 orang (20,0%), selanjutnya baru dewasa, lansia dan manula.
2. Hasil pemeriksaan Widal menunjukkan bahwa sebanyak 30 sampel pasien yang diduga demam tifoid yang telah dilakukan pemeriksaan dengan metode Widal slide 73,3% yang positif. Hasil tes menunjukkan bahwa sebagian besar hasil uji Widal menunjukkan reaksi Widal positif.
3. Hasil pemeriksaan Widal pada penderita demam tifoid berdasarkan Umur di RSUD Yakssi Gemolong diketahui bahwa 30% anak positif menderita demam tifoid, 10% demam tifoid positif diderita oleh remaja dan 13,3% demam tifoid positif diderita oleh lansia dan manula. Hasil ini menunjukkan bahwa demam tifoid positif banyak diderita oleh anak.

5.2. Saran

Bagi para klinisi dalam membantu menegakkan diagnosis demam tifoid disarankan menggunakan pemeriksaan Widal slide dengan uji sampel ganda

karena spesifitas dan sensitifitasnya yang cukup rendah dengan uji sampel tunggal dan disarankan untuk selanjutnya dilakukan penelitian terhadap waktu yang tepat untuk melakukan pemeriksaan Widal slide pada sampel tunggal. Selain itu Ada banyak faktor yang dapat memengaruhi hasil titer uji Widal sehingga mempersulit interpretasi hasil. Oleh karena itu, dibutuhkan informasi yang lebih detail tentang riwayat medis, riwayat bepergian, dan riwayat vaksinasi pasien. Selain itu, rendahnya nilai sensitivitas dan spesifitas uji Widal menjadikan uji ini harus dikombinasikan dengan gejala klinis dan biakan kuman untuk dapat mendiagnosis demam tifoid.

